

Implementasi Aplikasi KIH-RESTIKOL-App Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan

Implementation of The KIH-Restikol-App: An Effort to Prevent Pregnancy and Birth Complications

Sudarmi^{1*}, Dewi Purwaningsih¹, Nurchairina¹

¹Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Jl. Soekarno Hatta No. 1 Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: sudarmi@poltekkes-tjk.ac.id

Abstrak: Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di wilayah kerja PKM Tanjung sari tahun 2022 sebesar 46.9% masih dibawah dari target yang ditetapkan 80 % dan cakupan pelayanan ibu nifas yang mendapatkan Pelayanan Nifas Lengkap (KF3) yaitu 96.25. Tingkat partisipasi ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil dari 638 ibu hamil di tahun 2023 hanya berkisar 80 % yang aktif mengikuti kelas ibu hamil. Upaya untuk mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu hamil dengan penguatan pengetahuan ibu hamil melalui media pembelajaran melalui aplikasi kelas ibu hamil beresiko tinggi dengan penerapan Interprofesional kolaborasi berbasis android (KIH-RESTIKOL-App.). Tujuan pengabdian masyarakat terdeteksi resiko tinggi dalam kehamilan, meningkatkan pengetahuan ibu hamil sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan di Wilayah Kerja PUSKESMAS Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Hasil pengabdian masyarakat 83% ibu hamil menyatakan manfaat mengikuti aplikasi, terdeteksinya 20 % dari ibu hamil tergolong beresiko tinggi dan terjadi peningkatan 32 % pengetahuan ibu tentang resiko tinggi dalam kehamilan setelah mengikuti kelas ibu hamil melalui aplikasi. Saran diharapkan penggunaan Aplikasi KIH-RESTIKOL-App di gunakan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Kesimpulan terdeteksinya ibu hamil yang tergolong beresiko tinggi, meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penanganan awal komplikasi resiko tinggi dalam kehamilan, persalinan dan nifas.

Kata kunci: Implementasi, Aplikasi KIH-RESTIKOL, Resiko Tinggi Kehamilan

Abstract: Coverage of handling obstetric complications in the PKM Tanjung Sari work area in 2022 is 46.9%, still below the target set at 80% and service coverage for postpartum mothers who receive Complete Postpartum Services (KF3) is 96.25. The participation rate of pregnant women who take part in classes for pregnant women out of 638 pregnant women in 2023 is only around 80% who actively take part in classes for pregnant women. Efforts to prevent complications of pregnancy and childbirth in pregnant women by strengthening the knowledge of pregnant women through learning media through a class application for high-risk pregnant women with the application of Android-based interprofessional collaboration (KIH-RESTIKOL-App.). The aim of community service is to detect high risks in pregnancy, to increase knowledge of pregnant women as an effort to prevent complications of pregnancy and childbirth in the Tanjung Sari PUSKESMAS Work Area, South Lampung Regency. As a result of community service, 83% of pregnant women stated the benefits of following the application, it was detected that 20% of pregnant women were classified as high risk and there was a 32% increase in mothers' knowledge about high risks in pregnancy after attending classes for pregnant women via the application. It is recommended that the use of the KIH-RESTIKOL-App application be used continuously to increase the knowledge of pregnant women. Conclusion: detection of pregnant women who are classified as high-risk, increased knowledge of pregnant women about prevention and early treatment of high risk complications in pregnancy, childbirth and postpartum.

Keywords: Implementation, KIH-RESTIKOL Application, High Risk of Pregnancy

PENDAHULUAN

Komplikasi kebidanan adalah suatu keadaan yang dapat menyebabkan kesakitan pada ibu

hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang dapat mengancam kondisi jiwa ibu dan atau bayinya. Komplikasi kehamilan adalah kegawatdaruratan obstetrik yang dapat menyebabkan kematian

pada ibu dan bayi (Manuaba, 2014). Komplikasi kehamilan adalah masalah-masalah yang hanya terjadi pada saat kehamilan, kondisi ini dapat menyebabkan gangguan pada ibu hamil, pada janin ataupun keduanya. Komplikasi kehamilan dapat terjadi pada awal maupun akhir masa kehamilan, namun sebagian komplikasi dapat ditangani dengan baik jika terdeteksi sejak dini (Hatini, E, 2019).

Upaya untuk mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu hamil dengan penguatan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini resiko tinggi dalam kehamilan. Peningkatan pengetahuan ibu dapat diperoleh melalui edukasi kesehatan tentang kehamilannya yang diperoleh ibu hamil di kelas ibu hamil (Novita sari, V., 2020). Kelas Ibu Hamil (KIH) yang menjadi program pemerintah merupakan sarana tempat untuk belajar bersama tentang pendidikan kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok ibu hamil yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir. (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Gambaran cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak di tahun 2022 yaitu K1. 98.63% dan K4, 99.15 dari target 100% sedangkan K6 sebesar 53.20% dari target 60%. Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di PKM Tanjung sari 94.04%. Persentase ibu hamil yang mendapatkan Tablet Fe di kecamatan Tanjung sari 100%. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di kecamatan Tanjung sari sebesar 46.9% tergolong rendah dari target yang ditetapkan 80 %. Dan cakupan pelayanan ibu nifas yang mendapatkan Pelayanan Nifas Lengkap (KF3) Tanjung sari 96.25. Kelas ibu hamil di wilayah kerja PKM Tanjung Sari saat ini terdapat delapan kelas ibu hamil. Tingkat partisipasi ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja PKM Tanjung Sari dari 638 ibu hamil yang ada di tahun 2023 hanya tercapai 80-90% yang mengikuti kelas ibu hamil, di tahun 2024 (data sampai bulan juli 2024) dari 343 ibu hamil, hanya 90 % yang aktif mengikuti kelas ibu hamil. pelaksanaan KIH dilaksanakan setiap bulan sekali, ibu hamil, namun dalam pelaksanaannya tidak semua ibu hamil aktif mengikuti KIH yang telah dijadwalkan. Untuk itu

diperlukan solusi dalam mengatasinya (Dinas Kesehatan lampung selatan, 2023).

Pengembangan model kelas ibu hamil diantaranya dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam bidang kesehatan/digital health atau telekesehatan (telehealth) yang banyak menguntungkan seperti: pertukaran informasi medis antara pasien dengan tenaga kesehatan, layanan kesehatan dan akses kesehatan lebih efisien dan efektif (Sunjaya, 2019). Maraknya penggunaan telepon seluler bagi wanita hamil sebagai sarana dalam mencari informasi kesehatan, merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk menyebar luaskan informasi kesehatan khusus untuk ibu hamil. (Lau YK.2014). Aplikasi kesehatan ibu hamil sebagai sarana komunikasi ibu hamil dengan tenaga kesehatan dalam memperoleh pengetahuan dan menyampaikan keluhan tentang kehamilan secara langsung. Aplikasi ini dapat dijalankan melalui *smartphones android* (Alfarisi, 2019).

Di Era digital pelaksanaan kelas ibu hamil yang dilaksanakan secara klasikal dirasakan kurang efektif, di Tahun 2022 penulis melakukan penelitian pengembangan terciptalah model kelas ibu hamil dengan menerapkan konsep *interprofessional education collaboration practice* yang mengkalaborasi konsep pengajaran pada orang dewasa melalui aplikasi berbasis android diberi nama KIH-RESTIKOL-App. (Sudarmi, 2022). KIH-RESTIKOL-App ini bisa menjadi solusi untuk menggantikan KIH secara klasikal menjadi kelas ibu hamil secara online. Aplikasi KIH ini pengembangan prosedur Langkah-langkah edukasi pada ibu hamil dan adanya skrining pada ibu hamil sehingga ibu hamil yang beresiko tinggi dapat terdeteksi sejak awal untuk dapat dipantau perkembangan kehamilannya oleh petugas kesehatan.

Melihat dari permasalahan mitra pengabmas dan berdasarkan latar belakang permasalahan maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Implementasi Model Aplikasi Kelas Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penerapan Interprofesional Kolaborasi (KIH-RESTIKOL-App) Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Dan Persalinan Untuk Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024”

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mendeteksi ibu hamil apakah tergolong resiko tinggi dalam kehamilannya dan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan awal resiko tinggi dalam kehamilan, persalinan dan nifas. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu diharapkan ibu lebih waspada dan dapat mengetahui gejala dan tanda yang berbahaya serta langkah-langkah awal untuk mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi pada dirinya.

Puskesmas Tanjung sari merupakan PKM yang berada di wilayah kecamatan Tanjung sari kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Luas wilayah Kecamatan Tanjung sari lebih kurang 10.332 Ha, Kecamatan Tanjung Sari berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur, Kecamatan Jati Agung, dan Kecamatan Tanjung Bintang. PKM Tanjung sari berada di Desa Kerto Sari, yang membawahi delapan wilayah layanan yaitu Desa Bangun Sari, Kerto sari, Malang Sari, Purwodadi dalam, Sidomukti, Wawasan dan Desa Wonodadi. Puskesmas induk melayani Pelayanan rawat inap dan tidak melayani pelayanan Obstetri Neonatal Esensial Dasar (PONED). Ada 2 Puskesmas Pembantu yaitu Pustu Wawasan dan Pustu Sidomukti. Wilayah Kerja Puskesmas meliputi delapan Desa, dengan Sasaran penduduk yang di layani 34.438 Jiwa. Puskesmas melaksanakan delapan Kelas ibu hamil termasuk dalam kegiatan upaya kesehatan wajib di puskesmas.

Gambaran cakupan Kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja PUSKESMAS Tanjung Sari tahun 2020 -2022 yaitu: cakupan kunjungan pelayanan ibu hamil K1 97.15%, kunjungan pelayanan ibu hamil K4 sebesar 96.15 %, di tahun 2022. K1. 98.63 % dan K4, 99.15 dari target 100% sedangkan K6 sebesar 53.20% dari target 60%. Cakupan pertolongan persalinan di tahun 2020 sebesar 88.95 %, dan di tahun 2022 meningkat menjadi 100%. Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di PKM Tanjung sari 94.04 %. Persentase ibu hamil yang mendapatkan Tablet Fe di kecamatan Tanjung sari 100%, Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di kecamatan Tanjung Sari sebesar 46.9% tergolong rendah dari target yang di tetapkan 80%, dan cakupan pelayanan ibu nifas yang mendapatkan pelayanan nifas lengkap (KF3) sebesar 96.25%

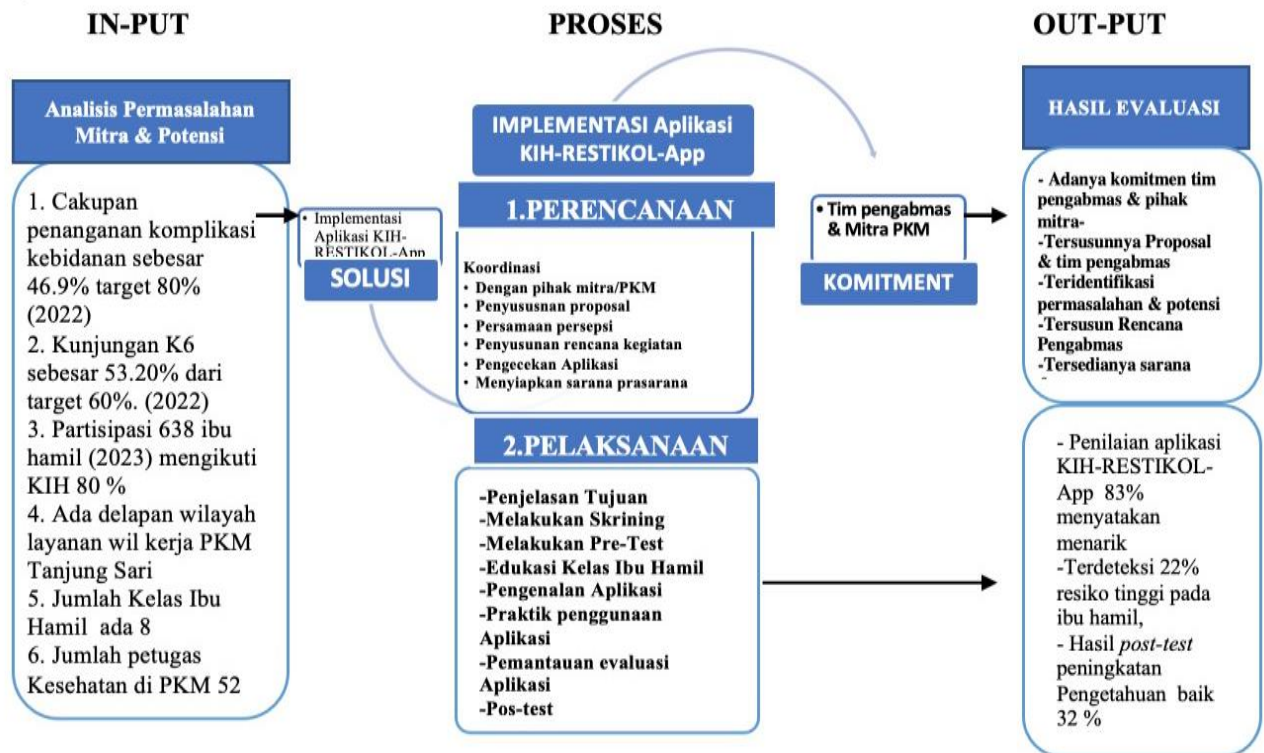
Tingkat partisipasi ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja PKM Tanjung Sari yang belum maksimal, dari 638 ibu hamil di tahun 2023 hanya tercapai 80 % yang mengikuti kelas ibu hamil, di tahun 2024 (data sampai bulan juli 2024) dari 343 ibu hamil, hanya 80 % yang aktif mengikuti kelas ibu hamil. Untuk itu diperlukan solusi dalam mengatasinya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan skema program kemitraan masyarakat (PKM). Tujuan pengabdian masyarakat terimplementasinya penggunaan Aplikasi KIH-RESTIKOL-App pada ibu hamil dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan. Pelaksanaan pengabmas berupa: sosialisai, implementasi (praktik) dan pemantauan penggunaan Aplikasi KIH-RESTIKOL-App. Metode pengabmas: ceramah, diskusi, brainstorming dan praktik penggunaan aplikasi: waktu pelaksanaan bulan April- September 2024. Pelaksana pengabmas dosen dan mahasiswa kebidanan dengan melibatkan tenaga Kesehatan PKM, bidan desa, kader Kesehatan dan aparat Desa. Sasaran pengabmas 40 ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Alur tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat jelas pada gambar 1.

Perencanaan

Perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali koordinasi dengan mitra pengabmas yaitu KUPT puskesmas, koordinator bidan Puskesmas dan Bidan Desa di wilayah kerja PKM Tanjung Sari Lampung Selatan. Dilanjutkan dengan penyusunan Proposal, persamaan persepsi permasalahan mitra dan melihat potensi-potensi yang ada. Kemudian dilakukan perencanaan pengabmas, perumusan tujuan, penetapan sasaran dan menyusun pelaksanaan kegiatan. Pengecekan perangkat Aplikasi KIH-RESTIKOL-App dan pembuatan soal kuis, menyiapkan sarana prasarana yang digunakan saat pelaksanaan pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan adalah kegiatan inti dari pengabdian kepada masyarakat, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: Pertemuan ibu hamil dan tim menjelaskan tujuan pertemuan kelas ibu hamil sesuai

dengan tema pengabmas. Melakukan skrining resiko tinggi dalam kehamilan dan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal peserta memahami kehamilan dengan resiko tinggi dan pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan. Pemberian edukasi tentang kelas ibu hamil. Dilanjutkan dengan pengenalan

Aplikasi KIH-RESTIKOL. dengan penayangan video. Selanjutnya praktik cara pengoperasionalan Aplikasi KIH- RESTIKOL-App. Melaksanakan tanya jawab dan *brainstorming* tentang materi kelas ibu hamil. Setelah satu minggu melakukan pertemuan Kembali dengan pemantauan dan evaluasi penggunaan Aplikasi. Melakukan penilaian secara kuantitatif tingkat pemahaman ibu tentang Aplikasi serta melakukan *post-test*. Materi tentang resiko tinggi dalam kehamilan. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat dilihat pada gambar 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik ibu hamil peserta pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 1. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil peserta pengabdian berumur antara 20-35 tahun sejumlah 32 ibu (80.0%). Sebanyak 8 (20%) ibu hamil usia <20 tahun dan >35 tahun. Menurut Caughey, A. B. (2017) usia ibu hamil < 20 tahun dan > 35 tahun tergolong usia yang beresiko tinggi dalam kehamilan. Tingkat pendidikan ibu yaitu SLTA yang berjumlah 26 ibu (65%) dan mayoritas peserta pengabdian masyarakat tidak bekerja atau sebagai

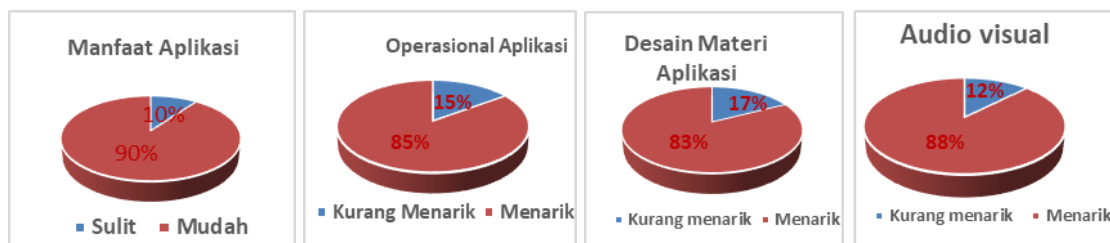
ibu rumah tangga, sebanyak 28 ibu (70%). Mayoritas Paritas pernah melahirkan (multipara) yaitu sebanyak 26 ibu (65%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	Frekuensi dan Persentase	
	Jumlah	%
Umur Ibu		
<20	5	12.5
20-35 th	32	80.0
>35 th	3	7.5
Pendidikan		
SD	2	5
SMP	8	20
SLTA	26	65
S1	4	10
Pekerjaan		
Bekerja	12	30
Tidak Bekerja	28	70
Jumlah Anak		
Primi	14	35
Multi	26	65

Tanggapan Peserta tentang Penggunaan Aplikasi KIH-RESTIKOL-App

Tanggapan ibu hamil tentang manfaat, cara pengoperasionalkan, desain materi dan tampilan audio-visual aplikasi dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Penilaian Ibu Hamil Terhadap KIH-RESTIKOL-App.

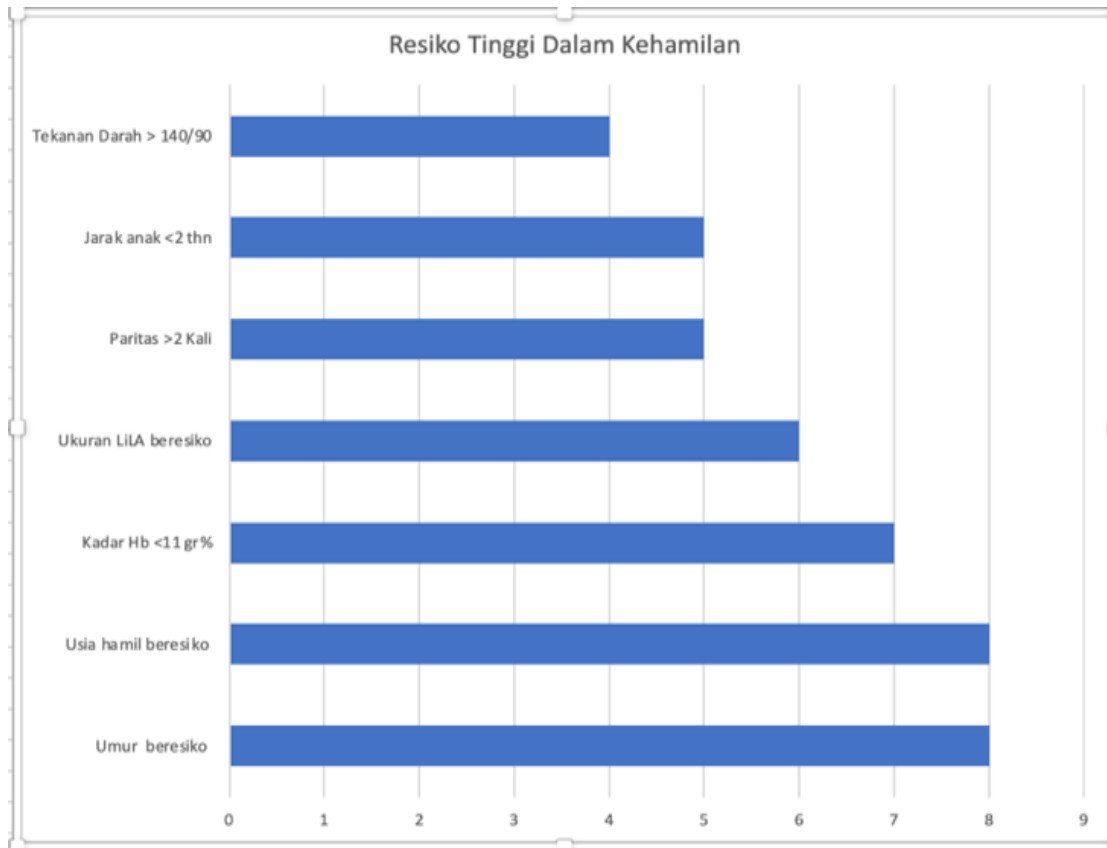
Penilaian peserta pengabdian tentang aplikasi KIH-RESTIKOL-App tentang manfaat aplikasi sebanyak 36 (90%) responden menyatakan bermanfaat mudah, pengoperasionalan Aplikasi sebanyak 35 (85%) responden menyatakan mudah, desain materi aplikasi sebanyak 33 (83%) menyatakan menarik, dan tampilan audio-visual 32 (88%) menyatakan menarik. Secara keseluruhan penilaian responden tentang aplikasi KIH-RESTIKOL-App diatas 83% menyatakan menarik. Kriteria Konversi Nilai diatas 80 % dalam kategori baik, yang bermakna produk siap dimanfaatkan dilapangan/ tidak direvisi. (Suyanto, 2019).

Menurut Romi S. W (2006) kriteria penilaian penilaian Aplikasi meliputi tiga aspek, yaitu aspek Rekayasa perangkat lunak, Aspek desain materi dan aspek komunikasi visual. Wang, N (2019) menyatakan penggunaan aplikasi tentang informasi kesehatan akan memudahkan ibu untuk memantau perkembangan Kesehatan dan janin, yang berguna mendukung modifikasi gaya hidup ibu selama kehamilan. Pengembangan aplikasi untuk pemeriksaan ibu hamil ini sejalan dengan hasil penelitian Ganapathy, R. (2016). Hasil aplikasi memberikan data dan isyarat visual yang akurat termasuk transfer jarak jauh hasil pemeriksaan yang

aman secara instan, aplikasi ini dapat mengurangi jumlah kunjungan pasien untuk wanita hamil yang berisiko.

Penapisan Resiko Tinggi

Hasil skrining ibu hamil tentang penapisan resiko tinggi pada ibu hamil dapat di lihat pada gambar 4.



Gambar 4. Skrining Resiko Tinggi

Hasil skrining dari sasaran pengabmas pada 40 ibu hamil, yang tergolong beresiko tinggi adalah: umur ibu yang tergolong beresiko tinggi (<20 tahun dan >35 Tahun) didapat sejumlah 8 ibu (20%). Usia pertama kali hamil yang tergolong beresiko tinggi (<20 tahun dan >35%) sejumlah 8 ibu (22.5%). Ukuran LiLA ibu <23,5 cm ditemukan 6 ibu (15%). Jarak usia anak sebelumnya dan kehamilan saat ini <2 tahun, sejumlah 5 ibu (12.5 %). Paritas >3 kali, sebanyak 5 ibu (12.5%). Tekanan darah ibu >140/90 mmHg ditemukan 4 ibu (10 %). Kadar haemoglobin (Hb) darah ibu <11 mg% didapat 7 Ibu (17.5 %).

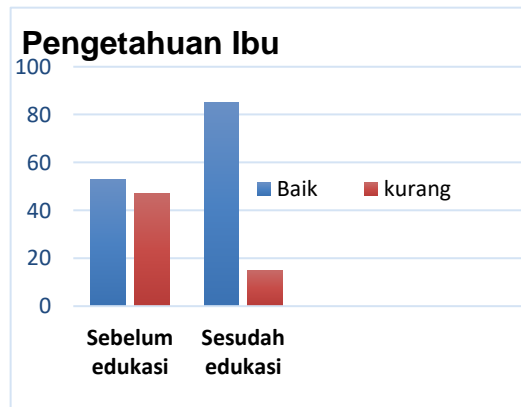
Model fitur aplikasi berisi skrining berbasis android pada ibu hamil ini sejalan dengan hasil penelitian Sarli, D (2021) yang menyatakan bahwa aplikasi skrining di perlukan untuk mengetahui risiko tinggi/ sedang dalam kehamilan dan prediksi kesulitan saat persalinan. Penelitian yang sama oleh Nawangsari, S. (2022.), Fitur self-screening yang dikembangkan berdasarkan tingkat risiko kehamilan

dengan menggunakan 30 kriteria risiko dari Poedji Rochyati untuk memetakan resiko kehamilan ibu hamil.

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Resiko Tinggi Dalam Kehamilan

Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti edukasi materi tentang resiko tinggi dalam kehamilan dengan menggunakan Aplikasi KIH-RESTIKOL-App lihat pada gambar 5.

Tingkat pengetahuan ibu tentang Resiko Tinggi dalam Kehamilan, sebelum mengikuti edukasi melalui KIH-RESTIKOL-app terbanyak pada tingkat pengetahuan baik sebanyak 21 ibu (53%), dan setelah diberikan edukasi melalui aplikasi KIH-RESTIKOL meningkat terbanyak pada tingkat pengetahuan baik sebanyak 33 ibu (85%). Terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebesar 32% setelah mengikuti edukasi melalui KIH-RESTIKOL-App.



Gambar 5. Persentase Pengetahuan Ibu Hamil

Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi dalam kehamilan ini disebabkan karena alat edukasi yang di gunakan dalam aplikasi berupa video Audio-visual disertai tampilan materi dan gambar-gambar yang menarik, sehingga ibu hamil dengan mudah menangkap materi yang di sampaikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sudarmi menyatakan bahwa: Penyampaian materi edukasi menggunakan media audio-visual sangatlah efektif dalam peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan awal komplikasi kehamilan dan persalinan dibanding dengan menggunakan media lembar baik dengan nilai signifikan (p -value 0,00) (Sudarmi.S, 2021).

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, berupa implementasi Aplikasi KIH-RESTIKOL dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan berjalan sesuai rencana, dengan hasil: 1) Meningkatnya partisipasi ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil, 2) Tersosialisasi dan terimplementasi aplikasi KIH-RESTIKOL-App, 3) Terdeteksinya ibu hamil yang tergolong beresiko tinggi dalam kehamilan, 4) Meningkatnya pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan dan penanganan resiko tinggi dalam kehamilan.

Aplikasi KIH-RESTIKOL-App hendaknya digunakan pada seluruh ibu hamil sebagai alternatif pengganti kelas ibu hamil yang dilaksanakan secara klasikal, dalam upaya meningkat partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pada Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang yang telah mendukung pendanaan kegiatan pengabdian Masyarakat. Kepala Dinas Kesehatan Lampung Selatan yang telah memfasilitasi kegiatan dan Kepala Puskesmas Tanjung Sari, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan, beserta jajarannya, yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, S. (2019). Aplikasi Media Pengenalan Jenis Kamera dan Lensa Berbasis Android. *Jurnal Sisfotek Global*, 9(1), 124–130.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (2021) (BPS-Statistics of Lampung Province).
- Caughey, A. B. (2017). Management of Labor and Delivery, *An Issue of Obstetrics and Gynecology Clinics* (Vol. 44, No. 4). Elsevier Health Sciences.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2022.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan. (2023). Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.
- Direktorat PPM Dirjen Dikti, 2017. Panduan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ, 2012, Panduan Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Hatini, E. E. (2019). Asuhan kebidanan kehamilan. Wineka media.
- Kemenkes, R. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir, Selama Sosial Distancing. Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, Jakarta.
- Kemenkes, RI. (2017). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Pedoman Kerja Puskesmas I, Jakarta Kementerian

- Kesehatan RI. 2014.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014), Pedoman, Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta Direktorat jenderal bina GIZI dan KIA 2014.
- Lau YK, Cassidy T, Hacking D, Brittain K, Haricharan HJ, Heap M. Antenatal health promotion via short message service at a Midwife Obstetrics Unit in South Africa: a mixed methods study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2014 Aug;14: 284.
- Manuaba, I. B. G., & Kebidanan, I. (2014). Penyakit kandungan dan KB untuk pendidikan bidan. *Ilmu Kebidanan*, 23, 38-44.
- Novitasari, V. (2020). Pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil Risiko Tinggi. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 4), 855-863.
- Pambudi, A., & Srirahayu, A. (2020). Aplikasi Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Android. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(2), 55-62.
- Sonaidah, Y. A. (2022). Efektifitas Kelas Ibu Hamil Melalui Aplikasi Whatsapp Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kebidanan*, 2(2), 66-73.
- Sudarmi, S. (2022). Efektifitas Media Audio Visual pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 14(1), 19-29.
- Sudarmi. (2022). Buku pedoman kelas ibu hamil resiko tinggi dengan penerapan interprofessional kalaborasi. (RESTIKOL).
- Sudarmi. (2023). Aplikasi kelas ibu hamil yang resiko tinggi dalam Kehamilan (RESTIKOL), Yogyakarta, Nuta Media
- Suarayasa. K (2020), Strategi menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, CV. Budi Utama, Yogyakarta
- Sunjaya, A. P. (2019). Potensi, Aplikasi dan Perkembangan Digital Health di Indonesia. *Journal of Indonesian Medical Association*, 69(April), 167–169.